

BAGIAN I

DESAIN HIASAN

A. Pengertian Desain Hiasan

Desain hiasan ialah suatu rancangan gambar yang diciptakan untuk diterapkan sebagai hiasan pada benda pakai atau benda lainnya yang bersifat dekoratif.

Dalam lingkup mata kuliah ini, benda pakai dimaksudkan adalah busana dan lenan rumah tangga, termasuk benda untuk hiasan yang bersifat dekoratif seperti hiasan dinding.

Terdapat dua macam desain, yaitu (a) desain struktural dan (b) desain hiasan.

1. Desain Struktural (*structural design*) ialah susunan garis, bentuk, warna, tekstur dan ukuran dari suatu rancangan benda, contoh : desain busana, desain meubel.
2. Desain Hiasan (*decorative design*) ialah susunan garis, bentuk, warna, tekstur dan ukuran yang berfungsi untuk memperindah penampilan suatu benda, contoh : desain hiasan busana, desain hiasan lenan rumah tangga.

Desain hiasan pada suatu benda, pada dasarnya merupakan suatu tambahan hiasan (*make up*) yang diterapkan untuk menghasilkan keindahan. Hiasan itu sendiri berperan sebagai media untuk mempercantik, memperindah atau untuk membuat anggun suatu karya seni.

Desain hiasan sebagai karya seni.

Desain hiasan dapat dinilai sebagai karya seni, dan banyak dari karya seni ini merupakan hasil karya masa lampau yang diciptakan oleh generasi terdahulu yang terus dipelihara, dikembangkan dan dilestarikan.

Desain hiasan hadir di tengah–tengah masyarakat sebagai media ungkapan perasaan yang diwujudkan dalam bentuk visual, yang proses penciptaannya tidak terlepas dari pengaruh lingkungan. Lebih jauh dari itu benda–benda seni ini banyak yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan berbagai upacara adat, dan dapat pula dinilai sebagai karya untuk memenuhi kelengkapan akan rasa estetis yang diwujudkan dalam bentuk benda untuk kebutuhan sehari–hari.

Benda pakai adalah segala sesuatu yang diciptakan manusia berupa produk bendawi. Untuk memenuhi kebutuhannya benda itu dibuat pertama–tama dengan pertimbangan akan fungsi atau kegunaannya, kemudian pemakaian dan pemilihan

bahan tertentu, selanjutnya garapan bentuknya dirancang untuk mendapatkan kenikmatan di dalam pemakaiannya. Penekanan rasa estetis menjadi penunjang untuk menambah nilai lebih dari penampilan suatu benda.

B. Ragam hias (*Ornament*)

Ragam hias atau motif hias jenisnya ada dua macam, yaitu (a) *ornament structural* dan (b) *ornament applied*. Ornament atau ragam hias pada desain hiasan busana dan lenan rumah tangga, dapat diartikan sebagai berikut :

1. *Ornament structural* yaitu ornament atau ragam hias yang terjadi atau ada pada kain itu sendiri, misalnya tekstur yang ada pada kain strimin, belacu, beludru, korduroy dsb. Ornament in terjadi karena proses penenunan atau cara pembuatan kain itu sendiri.
2. *Ornament applied* yaitu ornament atau ragam hias yang diciptakan untuk digunakan atau diterapkan pada bahan atau benda yang akan dihias dan berfungsi untuk memperindah penampilan benda hias tersebut. Dengan demikian desain hiasan termasuk *ornament applied*.

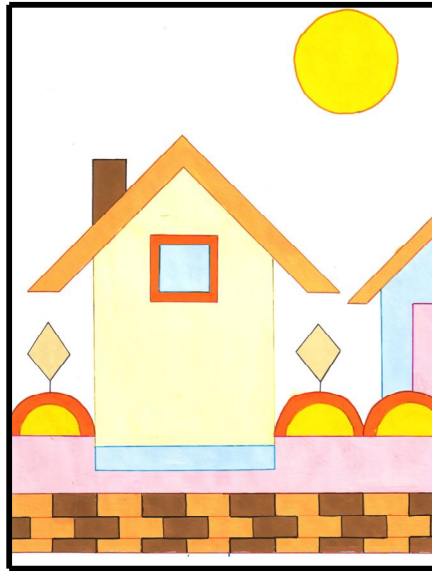
Ornament Applied

Terdapat empat macam *ornament applied* yaitu : *ornament geometris, ornament organis, stilasi, dan gabungan ketiganya*.

a. **Ornament geometris** ialah ornament yang bentuk motifnya diambil dari bentuk-bentuk yang ada dalam ilmu ukur, seperti bentuk bulatan, segi empat, segi tiga, segi lima dan sebagainya. Dari bentuk-bentuk tersebut dapat diperoleh motif hias dengan cara :

- 1) Menjejerkan atau mengelompokkan bentuk tersebut dengan jarak tertentu
- 2) Membagi atau memecahkan bentuk dan sebagainya.

Contoh desain ornament geometris :



Gambar 1.1 Ornamen Geometris

- b. **Ornament organis** bersifat naturalistik, menggambarkan bentuk benda secara alamiah, misalnya : manusia, binatang, rumah, pohon, bunga, daun dan sebagainya. Ornament organis menampilkan sumber pokok ragam hiasnya dari bentuk alam, di mana manusia sebagai bagian dari alam semesta tidak dapat melepaskan diri dari lingkungan kehidupannya.

Contoh desain ornament organis :

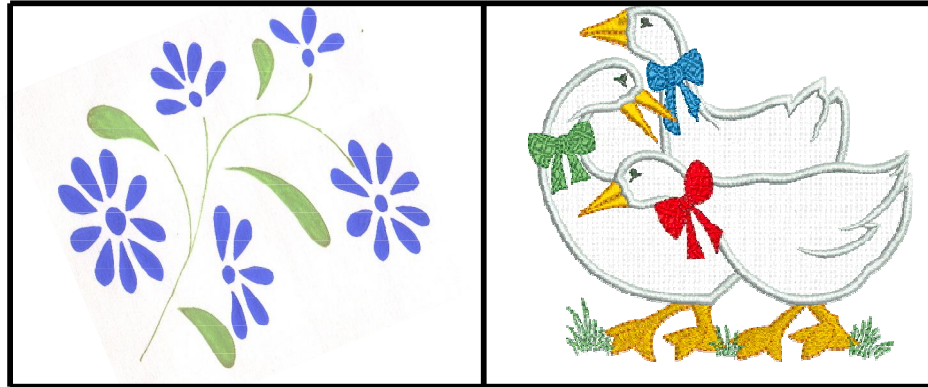


Gambar 1.2 Ornamen Organis

- c. **Ornament stilasi** (renggaan) ragam hias jenis ini, dibuat dengan mengubah atau menyederhanakan bentuk-bentuk yang diambil dari alam. Penyederhanaan bisa dalam hal bentuk, pewarnaan maupun detailnya. Dalam hal ini sekalipun bentuknya sudah diubah atau disederhanakan, bentuk asalnya masih dapat dikenali. Benda

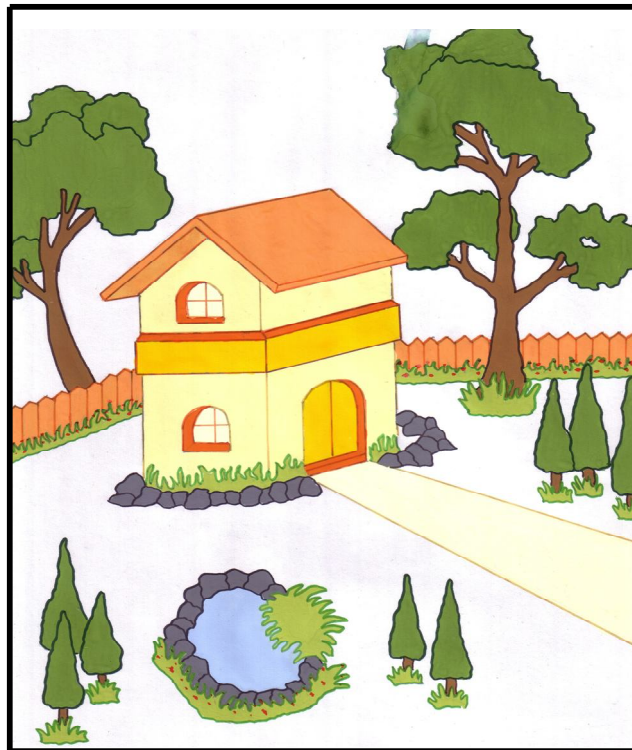
alam yang banyak distilasi yaitu : binatang, tumbuhan, manusia, rumah, dan pemandangan.

Contoh desain ornamen stilasi :



Gambar 1.3 Ornamen Stilasi

- d. **Ornamen gabungan** merupakan bentuk gabungan dari ketiga macam ornamen tersebut di atas. Desain hias ornamen gabungan akan memberikan keleluasaan untuk memvariasikan jenis-jenis ornamen dalam suatu desain hias yang menarik sesuai dengan tujuan penggunaan desain hias tersebut.



Gambar 1.4 Ornamen Gabungan